

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang PKPM

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha MikroKecil Menengah (UMKM) dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat matakuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumberdaya potensial.

Kelurahan Tanjung Senang kecamatan Tanjung Senang merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini. Kelurahan Tanjung Senang merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan secara individu dimasa pandemic covid-19 ini. Mayoritas Penduduk Kelurahan Tanjung Senang bermata pencaharian sebagai Pekerja Kantoran. Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Kelurahan Tanjung Senang adalah wiraswasta dimana ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan penghasilan lebih dan tidak bergantung dari penghasilan suami .Kelurahan Tanjung Senang merupakan kelurahan yang masih berkembang, dimana masyarakat Kelurahan Tanjung Senang masih memiliki penghasilan di bawah rata-rata. Oleh sebab itu, Saya peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berupaya untuk

mengembangkan dan mencoba memulihkan ekonomi pada masa pandemic covid-19 pada salah satu UMKM di Kelurahan Tanjung Senang.

Beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Tanjung Senang seperti usaha Mie ayam, Soto dan berbagai macam gorengan. Salah satunya adalah usaha Warung Mie ayam milik ibu Widiya Pratiwi yaitu "Fourbee food". Ibu Widiya Pratiwi sudah hampir 1 tahun menjalani usaha ini. Ibu Widiya adalah seorang ibu rumah tangga berstatus single parent yang menghidupi seorang anak, beliau memiliki modal yang sedikit untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan membuka usaha kecil dengan menu Mie Ayam dan Soto. Namun ditengah pandemi covid-19 ini usaha ibu Widiya mengalami penurunan drastis, dimana pelanggan yang setiap hari semakin berkurang dan bahkan dalam sehari bisa tidak ada pelanggan sama sekali. Maka Saya mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut.

Usaha Mie Ayam dan Soto ini masih sederhana yang hanya melayani pelanggan yang makan ditempat (dine in) dan tidak melakukan penjualan via online melalui market place atau social media seperti instagram dan whatsapp dampaknya pada saat terjadi pandemic covid-19 ini penurunan drastis pada pemasukan warung tersebut. Saya mahasiswa pkpm mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha Mie Ayam dan Soto yaitu Ibu Widiya agar Mie Ayam dapat terjual secara luas dan tidak hanya dikenal oleh masyarakat Sekitar tempat usaha saja, tapi juga masyarakat diluar kelurahan Tanjung Senang yaitu dengan melakukan penjualan via broadcast whatsapp dan instagram dimana zaman sekarang banyak anak muda dan juga orang dewasa yang aktif di kedua media social tersebut. Saya juga memeberikan cara pengemasan yang lebih menarik dengan menambahkan stiker dan membantu mengantarkan pesanan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Mie Ayam dan Soto Ibu Widiya dalam proses perkembangan yang mengalami hambatan, diantaranya yaitu

mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan, inovasi bentuk produk, penetapan harga, dan standar operasional produksi serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk Mie Ayam dan Soto tersebut. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Mie Ayam dan Soto ini juga belum memiliki laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam mengontrol dan mencatat pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Pemberian inovasi pada usaha Mie Ayam dan Soto ini akan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UMKM MIE AYAM DAN SOTO” yang terdapat di Kelurahan Tanjung Senang yaitu dengan mengangkat judul **“PENINGKATAN UMKM MIE AYAM & SOTO BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELURAHAN TANJUNG SENANG”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dari kegiatan PKPM dengan konsep Membantu Pemulihan UMKM selama pandemi covid-19 sebagai berikut :

1. Bagaimana menstabilkan hingga meningkatkan perekonomian salah satu UMKM di kelurahan Tanjung senang
2. Bagaimana cara untuk memanfaatkan teknologi dalam strategi pemasaran salah satu UMKM yang ada di kelurahan Tanjung Senang
3. Bagaimana hal yang harus dilakukan masyarakat terkait new normal pada masa pandemic covid-19

1.3. Tujuan

1. Membantu memulihkan salah satu UMKM di kelurahan tanjung senang
2. Memberikan Edukasi Tentang covid-19
3. Untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*

1.4. Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi IIB DARMAJAYA

- a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan di bidang *Bisnis atau Usaha* bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
- b. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- c. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Bagi Desa atau Masyarakat:

- a. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepan dapat menyerap tenaga kerja.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Tanjung Senang.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

3. Bagi Penulis/Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama kelompok dan kepemimpinan.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.5. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat adalah Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM Mie Ayam & Soto Ibu Widiya), Anak – Anak sekitar dan masyarakat Kelurahan Tanjung Senang Bandar Lampung